

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang disebut juga kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat Antibiotik. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, metode observasi merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai individu melalui alat ukur kuisisioner.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). (Sugiyono, 2016).

Rancangan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan meliputi tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap terakhir. Tahap persiapan peneliti akan menentukan variabel penelitian, populasi, sampel, lokasi, waktu penelitian, dan menyusun kuesioner. Tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Pengetahuan responden diukur dari tiga kelompok yang didistribusikan pengetahuannya berdasarkan karakteristik responden yakni jenis, umur, bisa

membaca dan menulis, dan Sehat Rohani dan Jasmani. Tahap akhir dilakukan analisa data kemudian membuat kesimpulan.

### 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam objek ini adalah masyarakat yang datang membeli obat antibiotik di Apotek Diponegoro Situbondo yaitu masyarakat dengan rentang usia 20 tahun sampai dengan 50 tahun yaitu sebanyak 210 orang yang dapat di lihat dari buku rekap resep penjualan per bulan.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut. Sampel masyarakat yang membeli antibiotik dalam penelitian ini diambil sample sebanyak 70 orang yang penentuan besarnya menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / Jumlah sampel.

N = Jumlah semua populasi responden.

e = Perkiraan tingkat kesalahan. e = 0,1

Dari rumus di atas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,01)}$$

$$n = 67,74$$

~ Dibulatkan menjadi 70 sampel

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster random sampling* adalah suatu jenis sampling dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi kelompok yang terpisah yang memenuhi kriteria :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel ((Notoatmodjo,2010). (Eli Sofiyatun,2021))

Kriteria inklusi :

1. Rentang Usia 20 – 60 tahun.
  2. Menggunakan Obat Antibiotik
  3. Mampu membaca dan menulis
  4. Sehat Jasmani dan Rohani
  5. Masyarakat kota Situbondo merupakan Konsumen Apotek Diponegoro Situbondo.
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai kriteria eksklusi adalah masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis, tidak sehat rohani dan jasmani, tidak menggunakan obat Antibiotik dan umur yang di bawah dari 20 Tahun serta umur yang telah lansia diatas 60 tahun. ((Notoatmodjo, 2010). (Eli Sofiyatun,2021))

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan dengan jenis pertanyaan tertutup kepada responden. Kuesioner sendiri merupakan bahan penelitian dalam bentuk pertanyaan yang telah tervalidasi yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian yang digunakan ((Sani, 2018). (Puspasari, 2022))

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa lembar kuesioner yang berisi 15 butir pertanyaan tentang DAGUSIBU obat Antibiotik. Kuesioner dan wawancara ditujukan untuk masyarakat yang datang membeli obat atau konsumen Apotek Diponegoro kota Situbondo.

### **3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dizinkan untuk melakukan penelitian adalah Apotek Diponegoro kota Situbondo. Pengambilan data penelitian dilakukan selama 3 bulan, yaitu bulan Maret hingga Juni tahun 2023. Penelitian dihentikan apabila jumlah sampel telah terpenuhi.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang diubah menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan dapat diuji kebenarannya. Penelitian ini diperoleh indikator variabel yang akan diukur yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat Antibiotik di Apotek Diponegoro kota Situbondo. Adapun definisi operasional dari penelitian ini dapat dilihat :

**Tabel. 3.1** Definisi Operasional

| No | Variabel  | Sub Variabel  | Definisi Operasional   | Alat Ukur           | Hasil Ukur Analisis Data    | Skala   |
|----|---|---------------|--|---------------------|-----------------------------|---------|
| 1. | Variable dependen (terikat): Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang DAGUSIBU obat Antibiotik. | Dapatkan (Da) | Memahami memperoleh obat antibiotik yang baik dan benar        | Kuesionar No. 1-2   | Jawaban benar = 1 salah = 0 | Ordinal |
|    |   | Gunakan (Gu)  | Memahami cara memakai obat antibiotik dengan baik dan benar    | Kuesionar No. 2-8   | Jawaban benar = 1 salah = 0 | Ordinal |
|    |   | Simpan (Si)   | Memahami cara menyimpan obat antibiotik dengan baik dan aman   | Kuesionar NO. 9-12  | Jawaban benar = 1 salah = 0 | Ordinal |
|    |   | Buang (Bu)    | Memahami cara memusnahkan obat antibiotik yang tepat dan benar | Kuesionar No. 13-15 | Jawaban benar = 1 salah = 0 | Ordinal |

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang datang membeli obat atau konsumen Apotek Diponegoro kota Situbondo, responden mengisi sendiri kuesioner

yang telah dibagikan peneliti. Berikut ini tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

- a. Peneliti menemui responden yang membeli obat di Apotek Diponegoro kota Situbondo.
- b. Memperkenalkan diri terlebih dahulu ke responden tentang maksud dan tujuan.
- c. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner. Objek penelitian memberikan persetujuan dalam bentuk tulisan maupun lisan setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan terhadap data yang diberikan.
- d. Peneliti meminta tanda tangan responden.
- e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- f. Responden mengisi kuisisioner yang sudah diberikan oleh peneliti.
- g. Lembaran kuisisioner yang sudah diisi dikumpulkan oleh peneliti.

### **3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data menurut ((Supardi,2014). (Eli Sofiyatun,2021.)). Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang masih merupakan data-data mentah apabila belum diolah, agar data tersebut memiliki arti,dilakukanlah pengolahan data dengan melakukan teknik dan langkah-langkah diantaranya :

- a. *Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari pengambilan data responden

maupun data kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah lengkap.

- b. *Coding* merupakan kegiatan pengkodean atau mengubah data dari huruf atau kalimat menjadi angka dengan menggunakan kode tertentu pada masing-masing data atau variabel.
- c. *Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor pada lembar kuesioner. Jika jawaban kuesioner benar mendapat skor 1 dan jika jawabannya salah mendapat skor 0.
- d. *Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean ke dalam program komputer SPSS. Data yang dimasukkan berupa data karakteristik responden, data penilaian skor jawaban kuesioner responden.
- e. *Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidakkengkapan, dan sebagainya.

### 3.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu dengan cara mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dengan menghasilkan persentase setiap variabel yang diteliti ((Notoatmodjo, 2012). (Puspasari, 2022)). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Selanjutnya skor jawaban yang didapat diubah dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Nilai Tertinggi

Pengukuran pengetahuan responden didasarkan pada presentase dari jawaban responden yang kemudian diberikan kategori menggunakan skala ukur sebagai berikut, yaitu :

Pengukuran tingkat pengetahuan didasarkan pada jawaban responden :

1. Jawaban Benar dengan nilai 1
2. Jawaban Salah dengan nilai 0

Semua pertanyaan yang diberikan menggunakan kategori, yaitu :

1. Kategori Sangat Baik, apabila nilai responden  $\geq 76\%$  sd  $100\%$
2. Kategori Baik, apabila nilai responden  $\geq 56\%$  sd  $<76\%$
3. Kategori Cukup, apabila nilai responden  $\geq 40\%$  sd  $<56\%$
4. Kategori Kurang, apabila nilai responden  $<40\%$

### **3.8 Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Dilakukan pada kuesioner penelitian yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pengetahuan DAGUSIBU obat antibiotik. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu menunjukkan yang akan diukur ((Sani, 2016). (Puspasari, 2022)).

Kriteria penilaian uji validitas adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item kuesioner tersebut tidak valid ((Ghozali, 2018). (Puspasari, 2022)).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan terhadap 70 responden. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS, dengan 15 pertanyaan yang valid untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap obat antibiotik yang membeli obat di Apotek Diponegoro kota Situbondo.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah menjelaskan sejauh mana proses pengukuran data bisa dipercaya. Uji realibilitas penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 70 responden, sehingga dikatakan *reliable* apabila nilai *alpha cronbach*  $>0,60$ . Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, bahwa alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten bila pengukuran tersebut diulang. ((Wulandari & Sutjiati, 2014). (Eli Sofiyatun,2021).).

